# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai obyek yang diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dengan variabel penelitian dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu laba per lembar saham, nilai buku ekuitas per lembar saham, arus kas operasi per lembar saham, dan dividen per lembar saham.

Selain itu bab ini juga akan menjelaskan mengenai sumber pengambilan data dan metode-metode yang akan dilakukan dalam pengambilan sampel. Dan mengenai teknik analisis yang digunakan seperti uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda yang diharapkan mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

## Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling. Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan atau kriteria tertentu.

## Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut (Cooper dan Schindler, 2014: 126), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*) karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab batasan atas masalah penelitian yang diajukan.

1. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan karena peneliti tidak langsung meneliti dari perusahaan tetapi menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang didapat dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

1. Pengendalian variabel penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto.*

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti adanya relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan dividen terhadap harga saham sehingga penelitian ini merupakan *causal study.*

1. Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

1. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

1. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan dikarenakan obyek penelitian ini berasal dari lingkungan nyata, bukan merupakan data simulasi, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Variabel Dependen

* 1. Harga Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price)* karena reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan saham pada saat tanggal publikasi atau pengumuman laporan keuangan. Tanggal 30 April merupakan batas akhir publikasi laporan keuangan sehingga pasar sudah mempunyai ekspektasi terhadap kinerja perusahaan, dengan asumsi bahwa pada waktu tersebut harga saham telah mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar dan semua laporan keuangan sudah terpublikasi sebelum 30 April.

### Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada empat , yaitu :

1. Laba

Variabel laba dalam penelitian ini diukur menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). *Earnings per share* (EPS) merupakan salah satu indikator rasio keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham atau para investor per lembar saham. Apabila rasio yang diperoleh rendah berarti bahwa manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, dan sebaliknya jika rasio tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan adanya kenaikan harga saham. Laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Gitman dan Zutter, 2015: 87).

1. Nilai Buku Ekuitas

Variabel nilai buku ekuitas menggunakan proksi pengukuran yaitu nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Nilai buku per lembar saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai buku saham biasa pada akhir tahun fiskal yang dihitung berdasarkan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Astuti, 2018).

1. Arus Kas Operasi (*Cash Flow Operating*)

Variabel arus kas operasi dalam penelitian ini diukur menggunakan arus kas operasi per lembar saham (*cash flow operating per share*). CFOPS merupakan hubungan antara kas yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk operasional perusahaan yang merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lainnya di luar aktivitas investasi dan pendanaan meliputi pengumpulan dan pengeluaran kas (Mufidah, 2017; Yendrawati dan Pratiwi, 2014).

1. Dividen

Variabel dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan dividen per share (DPS). DPS merupakan total dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Aminah et al., 2016; Abdurraham et al., 2017).

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Variabel** | **Jenis Variabel** | **Proksi** | **Kode** | **Skala** | **Indikator** |
| 1. | Harga Saham | Dependen | Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) | CP | Rasio | Harga saham penutupan pada tanggal publikasi laporan keuangan tahunan  Sumber : (Iustian, 2013 dan Yendrawati dan Pratiwi, 2014) |
| 2. | Laba | Independen | Laba per lembar saham | EPS | Rasio | Sumber : (Gitman dan Zutter, 2015) |
| 3. | Nilai Buku Ekuitas | Independen | Nilai buku per lembar saham | BVPS | Rasio | Sumber : (Astuti, 2018) |
| 4. | Arus Kas Operasi | Independen | Arus kas operasi per lembar saham | CFOPS | Rasio | Sumber : (Yendrawati, 2014) |
| 5. | Dividen | Independen | Dividen per lembar saham | DPS | Rasio | Sumber : (Datu dan Maredesa, 2017) |

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi terhadap data sekunder, dimana data yang diambil merupakan data kepustakaan dan bukan diambil langsung dari perusahaan, adapun data sekunder tersebut antara lain :

1. Data mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
2. Data mengenai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dividen, dan jumlah saham beredar terdapat pada laporan keuangan tahunan yang didapat dari www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Data mengenai harga saham didapat dari situs [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling,* yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana metode sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017
2. Perusahaan yang harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tanpa delisting.
3. Perusahaan memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2017.
4. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. *Outlier*

**Tabel 3.2**

**Penentuan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan Perusahaan Sampel** | **Jumlah** |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 | 143 |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang di-*delisting* selama periode 2015-2017 | (1) |
| 3. | Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak lengkap | (25) |
| 4. | Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing | (31) |
| 5. | *Outlier* | (7) |
|  | Jumlah perusahaan pertahun | 79 |
|  | Jumlah periode penelitian (2015-2017) | 3 |
|  | **Jumlah data observasi selama 2015-2017** | **237** |

## Teknik Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtoris, dan skewness atau kemencengan distribusi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Adapun beberapa statistik deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Modus*

*Modus* adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. *Modus* berguna untuk mengetahui tingkat seringnya terjadi suatu peristiwa.

1. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari tiap rasio keuangan.

1. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum, peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari tiap rasio keuangan.

1. *Mean*

*Mean* adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Peneliti menggunakan *mean* untuk mengetahui rata-rata dari tiap rasio keuangan.

1. Standar deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi sebuah data, semakin tidak bervariasi.

### Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen dan dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling data* (penggabungan data *time series* dan *cross-section*) untuk periode 2015-2017 dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dan apabila dari hasil pengujian tabel koefisien nilai sig seluruh interaksi variabel dengan dummy, kecuali variabel asal dan dummy diatas 0.05, maka data tersebut dapat dipooling. Yang berarti bahwa tidak ada perbedaan garis diagonal seppanjang tahun sehingga data dapat ditarik dan dilakukan satu kali pengujian. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel *dummy* dengan program SPSS 20.0 sehingga diperoleh persamaan berikut :

CP = + EPS + BVPS + CFOPS + + + + + + + + + + PS + + ε

Keterangan :

CP = Harga saham

EPS = Laba per lembar saham

BVPS = Nilai buku ekuitas per lembar saham

CFOPS = Arus Kas Operasi per lembar Saham

DPS = Dividen per lembar saham

= konstanta

= variabel *dummy* (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016)

= variabel *dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)

ε = *error*

### Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi linier yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk meminimalisir bias hasil dari model regresi yang digunakan. Terdapat empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan, yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah jika model tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan uji statistik *non parametic one sample* Kolmogorov Smirnov test.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika *Asymp* Sig ≥ 0.05, maka model regresi menghasilkan nilai residual

yang berdistribusi normal

(2) Jika *Asymp* Sig ≤ 0.05, maka model regresi tidak menghasilkan nilai

residual yang berdistribusi normal.

1. Uji Mulitikolinearitas

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antara satu variabel independen (Ghozali, 2016:103). Hasil yang diinginkan adalah tidak ditemukannya hubungan linear antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas).

Untuk menguji Multikolinearitas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 20.0 dengan menggunakan *tolerance* and *value inflation factor* atau VIF dimana :

(1) Nilai *tolerance*  0.1 dan VIF 10, maka dapat diartikan bahwa tidak

terdapat multikolinearitas.

(2) Nilai *tolerance*  0.1 dan VIF 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahaan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016: 107). Dalam penelitian ini pengujian menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan menggunakan *Run Test*. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi random atau tidak (sistematis). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak (Ghozali, 2016: 116). Hipotesis dalam penguujiannya adalah

: residual (res\_1) random (acak)

: residual (res\_1) tidak random

Hasil dianalisis dengan cara :

(1) Jika *Asymp* Sig ≥ 0.05, maka tidak tolak yang artinya residual random atau tidak terjadi autokorelasi.

(2) Jika *Asymp* Sig ≤ 0.05, maka tolak yang artinya residual tidak random atau terjadi autokorelasi.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedastitas (Ghozali, 2016:134). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan menggunakan uji White. Uji White dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen, variabel independen kuadrat, dan perkalian antar variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam uji heterokedastisitas adalah :

: Terdapat heterokedastisitas

: Tidak terdapat heterokedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Jika nilai hitung > tabel, maka tidak tolak yang artinya terjadi heterokedastisitas.

(2) Jika nilai hitung < tabel, maka tolak yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah uji yang dilakukan untuk meramalkan hasil hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen untuk menjawab hipotesis penelitian. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Berikut adalah regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini :

CP = + EPS + BVPS + CFOPS +DPS + ε

Keterangan :

CP = *Closing Price* per lembar saham perusahaan pada saat

tanggal publikasi laporan keuangan

EPS = Laba per lembar saham

BVPS = Nilai buku ekuitas per lembar saham

CFOPS = Arus kas operasi per lembar saham

DPS = Dividen per lembar Saham

= konstanta

= koefisien variabel independen

ε = variabel pengganggu perusahaan

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 96). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

Hipotesis :

: = = = = 0

0

Hasil dianalisis dengan cara :

(1) Jika nilai < atau sig > 0.05, berarti tidak tolak , artinya model tidak layak digunakan untuk penelitian.

(2) Jika nilai > atau sig < 0.05, berarti tolak , artinya model layak digunakan untuk penelitian.

### Uji Koefisien Regresi Secara Partial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 . Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah parameter () sama dengan nol, atau

: = 0

Ket :

i = 1,2,3,…

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternative () parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau

0

0

0

0

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.

Hasil dianalisis dengan cara :

(1) Jika nilai atau nilai sig > 0.05, berarti tidak tolak , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai atau nilai sig < 0.05, berarti tolak , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Koefisien determinasi pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan dengan mengunakan bantuan SPSS 20.0 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena koefisien determinasi mempunyai kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen. Nilai koefisien determinasi sendiri berkisar antara 0 1 (Ghozali, 2016: 95). Jika nilai kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila nilainya mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.